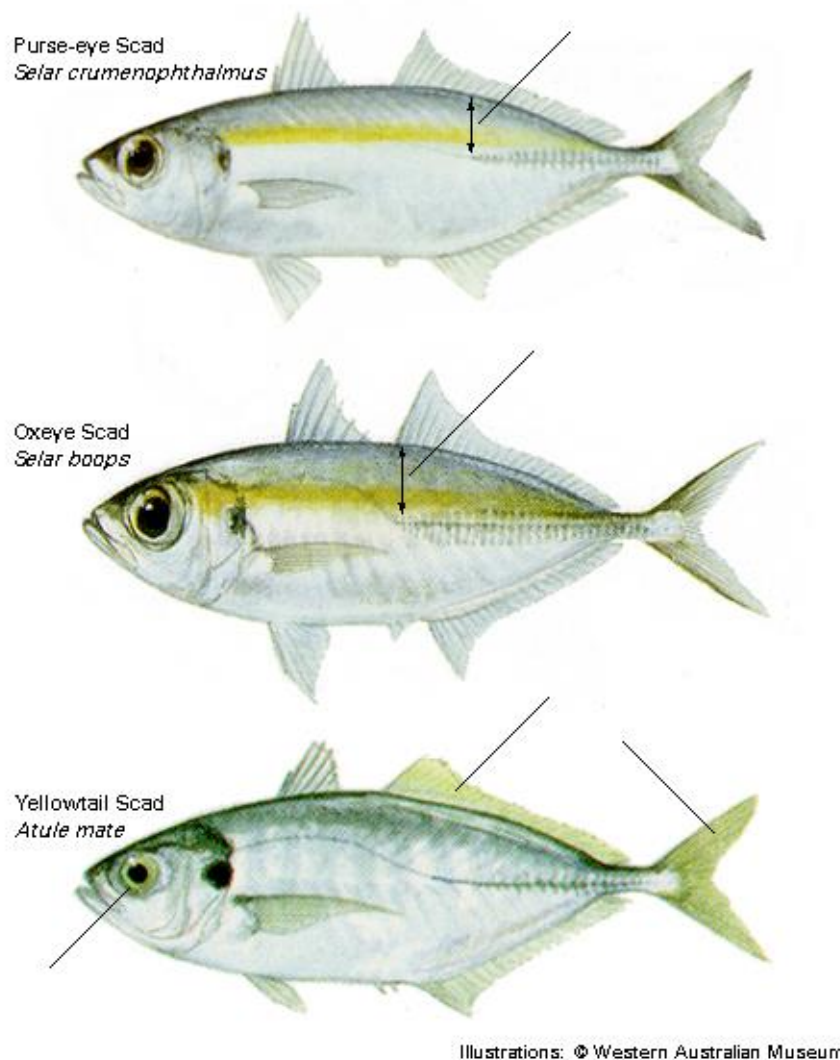


Ikan selar bentong (*Selar crumenophthalmus* BLOCH 1793) adalah ikan pelagis kecil dari keluarga Carangidae yang sering dijumpai di perairan Pulau Ambon. Untuk kebutuhan identifikasi, beberapa indikator yang dapat dipakai yaitu: bermata besar, 9 jari-jari keras sirip dorsal, 24-27 jari-jari lunak sirip dorsal, 3 jari-jari keras sirip anal dan yang lunak berjumlah 21-23. Tubuhnya berwarna keemasan dengan garis kuning melintas di atas lateral line.



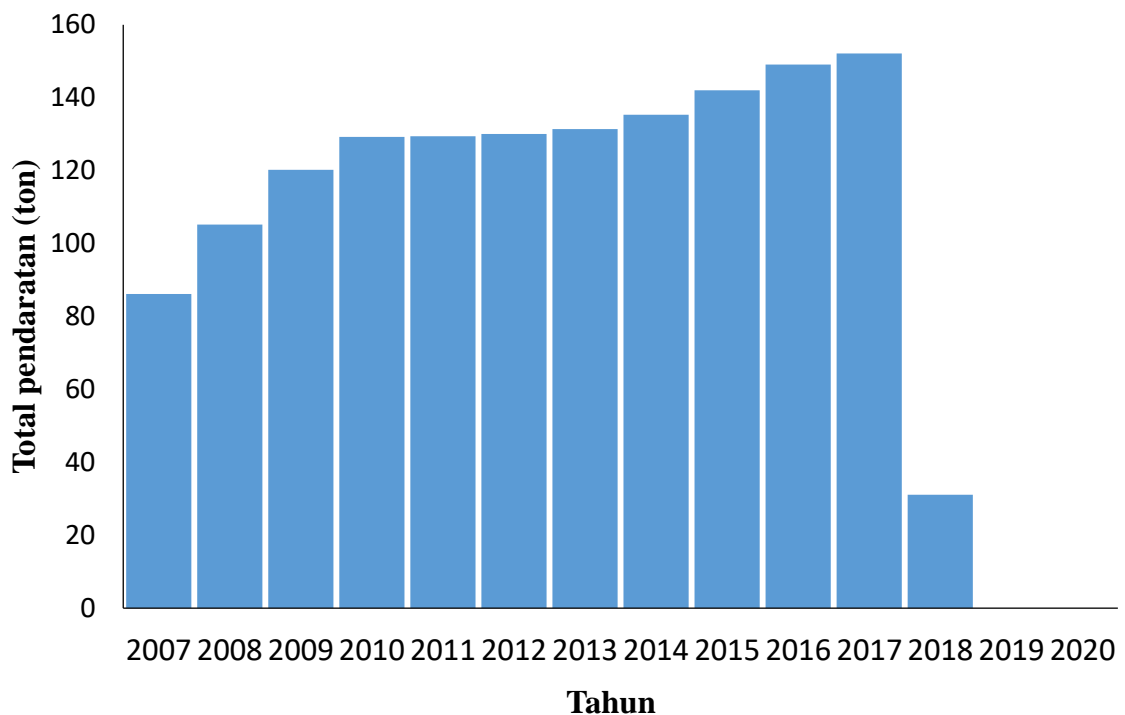
Gambar 1. Tiga jenis ikan Selar yang sering dijumpai di perairan Pulau Ambon

<sup>1)</sup> Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan  
Universitas Pattimura, Ambon  
Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku 97116  
Email: [gracehutubessy@gmail.com](mailto:gracehutubessy@gmail.com)

B.G. Hutubessy  
IKAN SELAR BENTONG DI PERAIRAN PULAU AMBON

Diperairan Pulau Ambon, terdapat tiga jenis ikan selar: *Selar crumenophthalmus*, *Selar boops* dan *Atule mate*. Untuk membedakan ketiga jenis yang sangat mirip, Gambar 1 menunjukkan perbedaan antara ketiganya. *Selar crumenophthalmus* mempunyai garis kuning yang lebih tipis dan lingkaran mata yang lebih kecil dibandingkan *Selar boops*. *Selar boops* mempunyai bentuk tubuh yang lebih lebar dan terdapat marjin hitam pada sirip ekor. Berbeda dengan *Atule mate*, tidak terdapat garis kuning yang melintang namun sirip anal dan sirip ekor berwarna kuning serta mata yang lebih kecil dibandingkan kedua jenis yang lain.

Ikan Selar Bentong dewasa memilih perairan oseanik yang jernih dan beruaya dalam kelompok yang kompak dengan jumlah ribuan ikan. Ikan ini aktif di waktu malam untuk makan udang kecil, invertebrata benthos seperti cacing di perairan pantai atau zooplankton dan larva ikan ketika di laut lepas. Ikan selar bentong bisa mencapai panjang 30 cm namun yang umum ditemukan berukuran 20 cm. Selain makan di malam hari, ikan Selar bentong juga memijah di malam hari. Akibat beraktifitas di malam hari, ikan Selar Bentong dapat dipikat oleh lampu dan rumpon sebagai alat bantu jaring bobo atau *purse seine*. Jaring insang hanyut juga merupakan alat tangkap yang efektif menangkap ikan Selar Bentong.



Gambar 2. Pendaratan tahunan ikan Selar (*Selar sp*) (Sumber: BPS Kota Ambon 2008-2018)

Pada statistik perikanan Kota Ambon, terlihat adanya indikasi penurunan jumlah ikan Selar Bentong yang didaratkan. *Time-series* data pendaratan ikan Selar Bentong sejak tahun 2007 cenderung meningkat hingga tahun 2017. Namun, penurunan hasil tangkapan yang cukup signifikan terjadi di

tahun 2018, diikuti dengan tidak adanya data di tahun 2019 dan 2020. Dengan jumlah alat tangkap yang meningkat, CPUE ikan Selar Bentong menurun dan jika tidak dimonitor dengan baik, terjadinya *overfishing* tidak dapat dihindarkan. Hasil ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Stok ikan Selar bentong di beberapa tempat dinyatakan *overfishing* (Adeeb et al., 2014) dan (Panda et al., 2016) namun (Matakupan & Tuapetel, 2017) melaporkan bahwa perikanan ikan selar masih dalam kondisi *under-exploited*. Hasil terakhir ini menguatkan analisis panjang ikan Selar Bentong oleh (Hutubessy, 2021). Berbasis analisis frekuensi-panjang, peluang terjadinya *overfishing* pada perikanan ikan selar di perairan Pulau Ambon sangat lemah, kemungkinan terjadinya *recruitment overfishing* <30% dan *growth overfishing* <22%. *Recruitment overfishing* terjadi ketika laju eksploitasi mengurangi kelimpahan individu ikan yang matang gonad dan *growth overfishing* terjadi akibat penangkapan ikan sebelum mencapai ukuran matang gonad.

### Senarai pustaka yang diacu

Badan Pusat Statistik Kota Ambon. 2008 - 2021

Adeeb, S., Fadzly, N., & Sah, A. S. R. M. (2014). Population Dynamics of Bigeye Scad, Selar *crumenophthalmus* in Bangaa Faru, Maldives. *Journal of Marine Biology & Oceanography*, 03(03). <https://doi.org/10.4172/2324-8661.1000133>

Hutubessy, B. G. (2021). MATURITY MEASUREMENT ON BIGEYE SCAD ( Selar *crumenophthalmus* BLOCH 1793) TO INDICATE OVERFISHING. *Indonesian Fisheries Research Journal*, 27(2), 99-108.

Matakupan, H., & Tuapetel, F. (2017). Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Kawalinya (Selar spp.) Di Pulau Ambon. *Amanisal*, 6(2), 16-20. Retrieved from [https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr\\_paperinfo\\_ink.php?id=1833](https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_paperinfo_ink.php?id=1833)

Panda, D., Jaiswar, A. K., Sarkar, S. Das, & Chakraborty, S. K. (2016). Growth, mortality and exploitation of bigeye scad, Selar *crumenophthalmus* off Mumbai, north-west coast of India. *Journal of the Marine Biological Association of the United Kingdom*, 96(7), 1411-1416. <https://doi.org/10.1017/S0025315415001459>